

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan datanya menggunakan instrumen dan analisis yang bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018, hlm. 15).

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pe.Es.O Thrift Store yang berlokasi di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Alasan pemilihan tempat tersebut yaitu karena Pe.Es.O Thrift Store merupakan usaha thrift yang berkembang dengan pesat yang dapat dilihat dari tokonya yang telah membuka tiga cabang hingga saat ini yang artinya peminat pakaian bekas di Tabalong khususnya di toko tersebut juga banyak.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya terdapat masalah yang ingin diteliti, atau subjek penelitian juga dapat diartikan sebagai sumber informasi atau tempat diperolehnya data dalam penelitian (Sari dkk., 2022,

hlm. 104). Adapun subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pembeli atau orang yang pernah membeli pakaian bekas di Pe.Es.O Thrift Store.

Menurut Anshori & Iswati, (2017, hlm. 115) Objek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti atau sesuatu yang dikenai penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, objek penelitian merupakan variabel yang diteliti. Adapun objek yang diteliti pada penelitian ini yaitu pengaruh citra toko, harga, dan promosi terhadap keputusan pembelian pakaian bekas di Pe.Es.O Thrift Store Tabalong.

D. Populasi dan Sampel

Populasi ialah keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti sebagai sumber data untuk ditarik suatu kesimpulan berdasarkan data yang didapatkan (Lubis, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah pembeli atau orang yang pernah melakukan pembelian pakaian bekas di Pe.Es.O Thrift Store yang tidak diketahui dengan pasti jumlahnya.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau dengan kata lain sampel merupakan bagian dari populasi. Jika dalam suatu penelitian jumlah populasi yang ingin diteliti besar, sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan berbagai hal seperti waktu, dana, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hlm. 13).

Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan, peneliti memakai rumus Lameshow, hal ini disebabkan karena jumlah populasi yang tidak diketahui. Rumus Lameshow tersebut ialah sebagai berikut (Kamaruddin dkk., 2022, hlm. 106):

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{\alpha^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0,5

d = alpha = 10% = 0,10

Dari rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{\alpha^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1-0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Dari rumus diatas diperoleh nilai n yaitu 96,04, yang dibulatkan menjadi 96 orang. Sehingga, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 96 orang.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Sampling Insidental*. Teknik *Sampling Insidental* ialah teknik penentuan sampel yang diambil berdasarkan suatu kebetulan. Jadi, siapa saja yang bertemu dengan

peneliti secara kebetulan dapat menjadi sampel, jika orang tersebut dipandang cocok untuk menjadi responden atau sumber data (Sugiyono, 2016, hlm. 138)

E. Data dan Sumber data

1. Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa media perantara yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian (Indriantoro & Supomo, 2018, hlm. 142). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil kuesioner atau angket yang dibagikan kepada responden.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara (Indriantoro & Supomo, 2018, hlm. 143). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan dan internet seperti buku, jurnal, website resmi Badan Pusat Statistik, dan karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian.

2. Sumber Data

a. Responden

Responden adalah pihak-pihak yang menjadi sampel dalam penelitian, yaitu pihak pelanggan atau pembeli yang membeli pakaian pekas di Pe.Es.O Thrift Store.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu semua data dan informasi baik dalam bentuk buku, jurnal, laporan yang dapat mendukung penelitian

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang bentuknya tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2016, hlm. 142).

G. Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Skala pengukuran digunakan agar nilai variabel yang diukur dengan menggunakan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga menjadi lebih akurat. Skala pengukuran yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala pengukuran yang mengukur pendapat atau sikap seseorang dengan menjawab setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek, subjek, atau kejadian tertentu (Indriantoro & Supomo, 2018, hlm. 102).

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran. Oleh karena itu, harus ada alat ukur yang baik, dimana dalam penelitian alat ukur tersebut biasanya disebut dengan instrumen. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai dari variabel yang diteliti. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono,

2016, hlm. 103). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel independen yang berupa variabel citra toko, harga, dan promosi, dan satu variabel dependen yang berupa keputusan pembelian. Sehingga, ada empat instrumen yang perlu dibuat yaitu:

Tabel 3.1. Indikator Kuesioner

Variabel	Indikator
Citra Toko (X1) (Utami, 2017, hlm. 341)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Barang dagangan 2. Pelayanan 3. Kenyamanan 4. Fasilitas toko 5. Atmosfer toko 6. Merek terkenal
Harga (X2) (Kotler & Amstrong, 2008b, hlm. 278)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan Harga. 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk. 3. Kesesuaian harga dengan manfaat 4. Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga
Promosi (X3) (Tjiptono, 2008)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periklanan 2. Penjualan Personal 3. Promosi Penjualan 4. Hubungan Masyarakat 5. <i>Direct & OnlineMarketing</i>
Keputusan Pembelian (Y) (Kotler & Amstrong, 2008, hlm. 181)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemantapan membeli setelah mengetahui informasi mengenai produk 2. Memutuskan membeli karena mereknya paling disukai 3. Membeli karena produk sesuai dengan keinginan dan kebutuhan 4. Membeli karena rekomendasi dari orang lain 5. Memutuskan membeli karena citra tokonya baik 6. Memutuskan membeli karena harga yang ditawarkan terjangkau 7. Memutuskan membeli karena Promosi

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat yang mutlak untuk mendapatkan hasil yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid maksudnya yaitu instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur data yang sama, maka akan tetap menghasilkan data yang sama pula (Sugiyono, 2018, hlm. 193).

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan item pernyataan atau pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Jadi uji validitas dilakukan pada setiap item pertanyaan. Kriteria validitas dapat ditentukan dari hasil r hitung yang dibandingkan dengan nilai r tabel sebagai berikut (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hlm. 179):

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan pernyataan atau pertanyaan dalam kuisisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan pada keseluruhan item pertanyaan atau pernyataan secara bersama-sama. Kriteria uji nya yaitu jika nilai *cronbach* (*cronbach's alpha*) $>$ 0,60 maka suatu variabel dapat dikatak reliabel (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hlm. 186).

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data berdistribusi normal atau tidak dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau sebaliknya. Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk melakukan uji normalitas adalah metode one sample kolmogrov-smirnov (Gunawan, 2020, hlm. 52).

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independen dalam suatu model regresi terdapat korelasi hubungan yang erat atau tidak (Widarjono, 2018, hlm. 101). Untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai Tol mendekati 1 maka dapat disimpulkan dalam model tersebut tidak terdapat multikolinieritas (Widarjono, 2018, hlm. 108).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk menentukan apakah suatu model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas, yaitu dimana terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada suatu model regresi. Pada prinsipnya, untuk mengetahui apakah suatu model terbebas dari

heteroskedastisitas ada dua metode yang dapat digunakan, yaitu metode grafik dan metode statistik. Metode statistik yang dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas yaitu, seperti uji korelasi spearman, uji glejser, dan uji park (Firdaus, 2019, hlm. 224)

2. Analisis Regresi Berganda

Regresi Berganda merupakan model regresi yang terdiri dari satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel independen yaitu citra toko (X_1), harga (X_2), dan promosi (X_3) terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y). Model persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Dimana Y merupakan variabel dependen, X_1 , X_2 , dan X_3 merupakan variabel independen, dan e merupakan variabel gangguan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji R square atau Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur kontribusi atau presentase pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Jika nilai R^2 semakin mendekati nilai 1, maka semakin baik (cocok) garis regresi yang terbentuk untuk meramalkan variabel dependen (Y) (Siagian & Sugiarto, 2006, hlm. 260).

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F dalam uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Roflin dkk., 2022, hlm. 41). Dasar pengambilan dari uji F yaitu:

- 1) Jika nilai F hitung $>$ F tabel artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak atau menerima H_a
- 2) Jika nilai F hitung $<$ F tabel artinya tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, maka dapat disimpulkan H_0 diterima.

Atau

- 1) Jika $\text{Sig} < (\alpha)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $\text{Sig} > (\alpha)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji t

Uji t dalam uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel dependen (Roflin dkk., 2022, hlm. 43)

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak.

- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima.

Atau

- 1) Jika $\text{Sig} < (\alpha)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $\text{Sig} > (\alpha)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.